

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan dan kelangsungan hidup setiap manusia tidak bisa lepas dari namanya pendidikan. Setiap manusia telah mendapatkan pendidikan sejak dimulainya kehidupan dan diharapkan dengan pendidikan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki setiap orang, sehingga dapat menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa, serta menjadi manusia yang berilmu pengetahuan dan berguna bagi orang sekitarnya. Oleh sebab itulah pendidikan adalah suatu pondasi yang penting dalam negara. Pendidikan juga memegang peranan yang sangat penting dalam pembentukan karakter manusia. Karena tujuan yang dicapai dari pendidikan tersebut adalah untuk terbentuknya kepribadian yang bulat dan utuh sebagai manusia individual dan sosial serta hamba Tuhan yang mengabdikan diri pada-Nya.<sup>1</sup>

Pendidikan adalah istilah yang tidak bisa dipisahkan dari latihan pembelajaran. Latihan pembelajaran itu memberikan setiap orang kebebasan untuk mengembangkan potensi dalam dirinya.

---

<sup>1</sup> Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (edisi revisi, cet. 4; Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.

Potensi yang dikembangkan dalam pembelajaran salah satunya adalah kemampuan literasi matematis dipengaruhi oleh aspek kejiwaan seseorang. Zulifah Quroti mengungkapkan bahwa : (1) betapapun baik dan cemerlangnya intelegensi perempuan, namun pada intinya perempuan hampir tidak mempunyai ketertarikan yang menyeluruh pada soal-soal yang teoritis seperti kaum laki-laki; (2) kaum wanita itu lebih praktis, lebih langsung dan meminati segi-segi kongkret dan segera. Kaum wanita tertarik pada kehidupan berumah tangga, kehidupan sehari-hari dan kejadian-kejadian yang berlangsung di sekitar rumah tangganya. Sedangkan kaum pria pada umumnya hanya mempunyai ketertarikan pada latar belakang teoritis, jika sesuai dengan minatnya dan jika ada kaitannya dengan dirinya sendiri. Secara ringkas, wanita lebih dekat pada masalah-masalah kehidupan yang praktis dan konkret, sedangkan kaum laki-laki lebih tertarik pada segi-segi kejiwaan yang bersifat abstrak.<sup>2</sup>

Beberapa penelitian menunjukkan perempuan lebih labil daripada laki-laki yang pada umumnya stabil, yakni ketika perempuan dengan motivasi berprestasi matematis yang tinggi terlibat dalam tugas pemecahan masalah pada kelompok berjenis kelamin campur, kemampuan mereka lebih buruk dibanding kemampuan mereka saat berada dalam kelompok dimana semua anggotanya adalah perempuan, sedangkan performa laki-laki tidak terpengaruh. Faktanya dalam situasi dimana anggota kelompok heterogen (laki-laki dan perempuan menjadi satu) lebih

---

<sup>2</sup> A.N, Zullifah Qurotu, Skripsi SI: "Identifikasi kemampuan berpikir kritis peserta didik SMP Dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau Dari Perbedaan Kemampuan Matematika Dan Jenis Kelamin", (Surabaya: UNESA, 2014), hal 26

mengancam bagi wanita.<sup>3</sup> Perbedaan gender dalam kemampuan matematika dapat dilihat yakni, peserta didik laki-laki lebih bagus dalam perhitungan pengukuran, sains dan olahraga. Sedangkan peserta didik perempuan lebih bagus dalam perhitungan yang berhubungan dengan tugas-tugas tradisional perempuan, seperti memasak dan menjahit.<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru matematika di sekolah SMPN 1 Tatah Makmur, diketahui beberapa informasi yang penting yaitu peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diberikan. Peserta didik laki-laki dan perempuan belum mampu menggunakan kemampuan yang dimilikinya secara optimal dan masih kurang mampu dalam melakukan analisis dan menyampaikan argument yang relevan sesuai konsep yang diketahuinya. Hal ini disebabkan karena peserta didik hanya fokus pada contoh yang diberikan guru dan kurang membaca materi yang diberikan. Contohnya saat peserta didik diberikan masalah matematis yang berkaitan dengan bentuk aljabar, beberapa peserta didik masih sulit dalam menyelesaikannya dengan baik. Dimana rata-rata peserta didik itu sudah dapat menjelaskan unsur diketahuidan ditanyakan, namun ada beberapa yang masih bingung dalam memodelkan permasalahan tersebut dalam bentuk persamaan matematika. Hal ini dilihat dari bagaimana peserta didik mengungkapkan pendapatnya. Selain itu peserta didik belum bias menggunakan

---

<sup>3</sup> Robert A. Baron dan Donn Byrne, Psikologi Sosial jilid 1, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2004). H. 191.

<sup>4</sup> Galuh Budi H, Skripsi SI: "Hubungan Efikasi Diri Dalam Perspektif Gender Dengan Hasil Belajar Peserta didik Kelas X Di Sma Al-Azhar Menganti Gresik" (Surabaya: Uin Sa Surabaya, 2014), h. 7.

strategi yang cocok dalam mencari apa yang ditanyakan, dan saat melakukan perhitungan salah sehingga penyelesaiannya tidak sesuai, hal ini dilihat dengan cara peserta didik mengerjakan soalnya.

Dari berbagai kondisi yang dipaparkan di atas, penulis ingin mengangkat penelitian dengan tema kemampuan literasi matematis dengan judul penelitian **“Analisis Hasil Belajar Matematika Berdasarkan Jenis Kelamin Peserta Didik di SMPN 1 Tatah Makmur pada Semester Genap Tahun Ajaran 2022/2023”**

## **B. Definisi Operasional Dan Ruang Lingkup Penelitian**

Untuk menghindari terjadinya perbedaan penafsiran dalam penelitian ini, maka perlu diberikan istilah yang harus didefinisikan, istilah-istilah tersebut adalah

### **1. Hasil Belajar Matematika**

Hasil belajar matematika adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat ukur, yaitu berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan maupun tes perbuatan.<sup>5</sup> Adapun hasil belajar yang dimaksud adalah nilai hasil belajar dari ujian semester genap.

### **2. Peserta Didik**

Oemar Hamalik mendefinisikan peserta didik sebagai suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional. Menurut Abu Ahmadi peserta didik adalah sosok manusia sebagai individu/pribadi (manusia seutuhnya). Individu di artikan "orang seorang

---

<sup>5</sup> Nana Sadjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 2003), h.28

tidak tergantung dari orang lain, dalam arti benar-benar seorang pribadi yang menentukan diri sendiri dan tidak dipaksa dari luar, mempunyai sifat-sifat dan keinginan sendiri".<sup>6</sup> Peserta didik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII A di SMPN 1 Tatah Makmur Tahun Ajaran 2022/2023.

### 3. Jenis Kelamin

Perbedaan jenis kelamin menyebabkan perbedaan fisik dan juga dapat menyebabkan perbedaan pada fisiologi yang mempengaruhi oleh psikologis belajar peserta didik. Jenis kelamin yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perbedaan jenis kelamin antar peserta didik yaitu peserta didik laki-laki dan peserta didik perempuan.

### **C. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang diatas dapat dihasilkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar matematika pada peserta didik laki-laki kelas VII di SMPN 1 Tatah Makmur tahun ajaran 2022/2023?
2. Bagaimana hasil belajar matematika pada peserta didik perempuan kelas VII di SMPN 1 Tatah Makmur tahun ajaran 2022/2023?
3. Apakah ada perbedaan hasil belajar matematika peserta didik laki-laki dan perempuan kelas VII di SMPN 1 Tatah Makmur tahun ajaran 2022/2023?

---

<sup>6</sup> Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 205

## **D. Tujuan Dan Signifikansi Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui hasil belajar matematika pada peserta didik laki-laki kelas VII di SMPN 1 Tatah Makmur tahun ajaran 2022/2023.
- b. Mengetahui hasil belajar matematika pada peserta didik perempuan kelas VII di SMPN 1 Tatah Makmur tahun ajaran 2022/2023.
- c. Mengetahui adakah perbedaan hasil belajar matematika peserta didik laki-laki dan perempuan kelas VII di SMPN 1 Tatah Makmur tahun ajaran 2022/2023.

### **2. Signifikansi Penelitian**

Mamfaat yang diharapkan peneltil dalam penelitian ini adalah adalah sebagai berikut:

#### **1. Bagi Pendidik (Guru)**

Penelitian ini diharapkan menjadi informasi yang bermanfaat bagi guru mata pelajaran dan memberikan gambaran-gambaran baru kemampuan matematika peserta didik antara peserta didik laki-laki dan perempuan, sehingga guru mata pelajaran terpacu untuk lebih meningkatkan informasi terbaru tentang pembelajaran matematika.

## 2. Bagi Penelitian selanjutnya

Dapat menambah pengetahuan, serta sebagai latihan untuk menambah kesiapan saat terjun di dunia pendidikan kelak.

### **E. Alasan Memilih Judul**

Adapun alasan peneliti memilih judul sebagai bahan penelitian di atas adalah sebagai berikut untuk mengetahui dibagian materi apa saja peserta didik laki-laki memiliki kecenderungan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan peserta didik perempuan. Begitu pula sebaliknya, untuk mengetahui materi apa saja yang hasil belajar matematika peserta didik perempuan lebih unggul dari peserta didik laki-laki

### **F. Penelitian Terdahulu**

1. Rini Riana, pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul skripsi, “Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Jenis Kelamin Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Peserta didik SMP Negeri 1 Pucakwangi Pati Tahun Ajaran 2012/2013”. Perbedaan antara penelitian ini dengan yang teliti oleh peneliti adalah dimana pada penelitian yang dilakukan oleh Rini Riana itu membahas tentang bagaimana pengaruh disiplin dan jenis kelamin terhadap hasil belajar matematika, sedangkan pada penelitian ini tertuju pada bagaimana hasil belajar peserta didik.

2. Diah Pramita, pada Jurusan Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Batusangkar, dengan judul skripsi, “Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Ditinjau dari Gender”. Perbedaan antara penelitian ini dengan diteliti oleh peneliti adalah dimana penelitian yang dilakukan oleh Diah Pramita berfokus pada perbedaan konsep matematis terhadap gender, sedangkan pada penelitian ini tertuju pada hasil belajar matematika yang ditinjau dari materi-materi pembelajaran.
3. Syarifah Amatul Qayyum, pada Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau, dengan judul skripsi, “Analisis Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI MIPA di SMA Negeri 2 Siak Hulu”. Perbedaan antara penelitian ini dengan diteliti oleh Syarifah Amatul Qayyum pada perbedaan lokasi tempat dan jenjang sekolah, syarifah Amatul Qayyum meneliti di jenjang SMA yang berada di Siak Hulu, sedangkan peneliti meneliti di jenjang SMP yang berada di Kab. Banjar.

### **G. Hipotesis Penelitian**

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan antara hasil belajar matematika peserta didik laki-laki dengan perempuan.

### **H. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah memahami isi pembahasan ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:



**BAB I** adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian dan signifikansi penelitian, alasan memilih judul, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

**BAB II** adalah landasan teori yang berisi pembelajaran matematika, perbedaan pembelajaran matematis peserta didik laki-laki dan peserta perempuan dalam matematika, hasil belajar, jenis kelamin, peserta didik.

**BAB III** adalah jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

**BAB IV** adalah deskripsi lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

**BAB V** adalah penutup yang berisi simpulan dan saran.

